

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan statistik dengan menggunakan rancangan anava Rancangan rambang lugas yang di lanjutkan dengan HSD 5% dan HSD 1%, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

19. Ekstrak daun dewa mempunyai efek antiinflamasi pada tikus putih dengan dosis 500 mg/kg BB, 1000 mg/kg BB dan 1500 mg/kg BB berdasarkan hasil data pengukuran serum CRP dan volume edema.
20. Tidak adanya hubungan antara peningkatan dosis ekstrak daun dewa dengan peningkatan efek antiinflamasi.

5.2. Saran-saran

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan maka dapat disarankan sebagai berikut:

- Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan hewan coba yang lainnya dan jumlah sampel penelitian lebih banyak.
- Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai zat-zat yang terkandung dalam daun dewa (*Gynura procumbens* Lour Merr) yang mempunyai efek antiinflamasi.

- Perlu dilakukan penelitian mengenai efek toksisitas daun dewa (*Gynura procumbens* Lour Merr) pada hewan coba.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A.K., 2003. *Cellular and Molecular Immunology*, 5th ed. WB Saunders Company, p. 262.
- Backer,C.A&Bakhuizen,V.B.1963. *Flora Of Java*. Volume 2, Noodhof Groningen,hal.424
- Dalimartha,S., 2005.*Atlas Tumbuhan Obat Indonesia*, Jilid I.Cetakan VIII.PT.Pustaka Pembangunan Swadata Nusantara,Jakarta,hal 36.
- Departemen Kesehatan RI, 1989. *Materia Medika Indonesia*. Jilid V. Cetakan I.Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan, Jakarta, hal XV.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1995. *Cara Pembuatan Simplisia*, Direktorat jendral POM, Jakarta, hal 2-4.
- Departemen Kesehatan RI, 2000. *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*, Direktorat Pengawasan Obat Tradisional, Jakarta, hal 17.
- Gunawan, S. G., 2007. *Farmakologi dan Terapi*, edisi 5. Bagian Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, hal 230-233, 274.
- Guyton, A.C. & Hall, J.E.,1997.*Buku Ajar: Fisiologi Kedokteran*. (Setiawan, I.,Tengadi.LMA.K.A., Santoso,A., penerjemah).Edisi 9. Penerbit Buku Kedokteran, Jakarta,hal.543-552.
- Harbourne, J.B.,1987.,*Metode Fitokimia*.ITB.Bandung,hal.76-94
- Heyne,K.,1987.*Tumbuhan Berguna Indonesia*. Badan penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Departemen Kehutanan, Jilid II. Yayasan Sarana Wana Jaya, Jakarta.hal 1180-1182.
- Hidayat, E.B.,1995.*Anatomi Tumbuhan Berbiji*. Penerbit ITB.Bandung, hal.55-76.
- Katzung,B.G., 2001. *Farmakologi Dasar dan Klinik*, 8th ed. McGraw-Hill Companies Inc, pp. 467-471,473,488-490, 492,522-524, 526, 527, 545, 547, 548, 556.
- Katzung, B.G., 2007. *Basic and Clinical Pharmacology*, 10th ed. McGraw-Hill Companies Inc, Singapore, pp. 255-277, 293-307, 573-581.

- Kee, J.L. & Hayes, E.R., 1996. *Farmakologi Pendekatan Proses Keperawatan*. Kedokteran EGC, hal 310-315.
- Laurence, D. R. & A. L. Bacharach., 1964. *Evaluation of Drug Activities Pharmacokinetics, 11th edition*, New York, Academic press.
- Melmon, K.L and Both, M.D., 1997. *Clinical Pharmacology. Basic principle In Therapeutic, 2nd ed.* University of California School of Medicine, San Fransisco, p.657, 660-661, 663, 681.
- Mitruka, J and H. M. Rawnsley, 1976, *Animal For Medical Reasearch*, John Wiley and Sons, Newyork, p.273.
- Phytomedica, 1993. *Penapisan farmakologi, Pengujian Fitokimia dan Pengujian Klinik*. Pedoman Pengujian dan Pengembangan Fitofarmaka, Jakarta, hal. 43-45.
- Rang, H.P., Dale, M.M., Ritter, J.M., Flower, R.J., 2007. *Pharmacology*. Sixth ed. Churchill Livingstone, New York, pp.202-223.
- Robinson, Trevar, 1995. *Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi*. ITB, Bandung. Hal 191-193.
- Scheffler, W. C., 1987. *Statistika untuk Biologi, Farmasi, Kedokteran, dan Ilmu yang Bersangkutan*. Penerbit ITB, Bandung, hal.71-102.
- Sjamsuhidayat, S.S dan Hutapea, J.R., 2001. *Inventaris Tanaman Obat Indonesia*. Jilid II, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta, hal.153-154.
- Sharp, P.E., and La regina, M.C., 1998. *The Laboratory Rat: A Volume in the Laboratory Animal Pocket Referensi Series*. CRC Press, Florida, p.1.
- Sigal, L.h., 1994. *Immunology and Inflammation : Basic Mechanism and Clinical Consequences*, New York, p. 288-296.
- Soekardjo Bambang & Siswandono, 1995. *Kimia Medisinal*. Penerbit: Airlangga University Press, Surabaya, hal 531-557.
- Suryohudoyo, p., 1992. *Penelitian Obat Tradisional dan Bahan Nabati Ditinjau dari Aspek Biokimia*. Simposium Pengembangn dan Penelitian Obat Tradisional dan Fitofarmaka, hal.9.

- Tan, H.T., Rahardja, K., 2007. *Obat-obat Penting : Khasiat, Penggunaan, dan Efek-efek Sampingan, edisi keenam*. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta, hal 325-340.
- Trease, G.E., W.C. Evans, *Pharmacognosy*, 12nd edition, Baillire Tindall, London, 1983, hal.475.
- Underwood, J.C.E., 2004. *General and Systematic Pathology*. Churchill Livingstone, Toronto, pp.202-219.
- Vogel, H.G., 2002. *Drug Discovery and Evaluation*, Springer-verlag, Berlin, pp.759-761.
- Voight, R., 1995, *Buku Pelajaran Teknologi Farmasi, Edisi V*. Penerbit Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, hal 570, 580-582.
- Wagner, H., Sabine, B., 2001, *Plant Drug analysis*, 2nd edition, Springer, New York, pp. 195-197.305-306.
- Winter, C.A., 1964. *Antiinflammatory Testing Method : Comparative Evaluation of Indomethacine and Other Agents*. International Congress Series Excerpta Medica Foundation 82, p. 190-200.